

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program bantuan pengentasan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) merupakan salah satu kegiatan tindak lanjut dari program 100-0-100 dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimaksudkan untuk menyediakan ketersediaan 100% air minum, 0% kawasan kumuh, dan 100% fasilitas sanitasi serta drainase di seluruh wilayah Indonesia. Program ini masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 3 tahun 2014 – 2019.

Program bantuan pengentasan RTLH ini berasal dari beberapa sumber dana, antara lain dana dari APBN berupa program DAK (Dana Alokasi Khusus) untuk perumahan dan BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya), APBD Provinsi yaitu program Bankeupemdes RTLH, APBD Daerah berupa Bansos Rehabilitasi RTLH, Dana Desa / APBDes, serta dana dari CSR. Semua sumber dana tersebut bersifat stimulan, sehingga harus didukung swadaya dari masyarakat penerima manfaat, supaya berkeinginan memperbaiki rumah mereka yang semula tidak layak huni menjadi layak huni, selain itu untuk memperdayakan masyarakat desa dan membantu menanggulangi kemiskinan.

Dalam rangka usaha untuk mempercepat terwujudnya rumah layak huni, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menggulirkan program berupa bantuan keuangan pemerintah desa untuk rumah tidak layak huni kepada masyarakat desa berpenghasilan rendah agar dapat memiliki rumah yang layak huni. Bantuan tersebut bersifat stimulan yang memerlukan peran serta masyarakat untuk swadaya dan gotong royong, dimana salah satu upaya untuk meningkatkan prakarsa dan swadaya masyarakat dalam mewujudkan rumah layak huni, perlu melibatkan masyarakat sejak proses pengusulan, perencanaan hingga pelaksanaan. Adapun metode pembiayaan yang dilakukan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mulai tahun 2018 menggunakan skema Bantuan Keuangan Pemerintah Desa (Bankeupemdes).

Untuk membantu mensukseskan dan mengetahui tingkat keberhasilan program Bankeupemdes RTLH dari segi kuantitas dan kualitas, perlu adanya

kajian tentang syarat rumah layak huni, terutama struktur bangunan rumah yang mayoritas menggunakan beton bertulang. Beton merupakan bahan yang sampai saat ini masih sangat diminati masyarakat, karena mempunyai sifat yang lebih mudah dikerjakan dibanding dengan bahan lain, diantaranya yaitu mudah mendapatkan bahan baku, harga relatif ekonomis, mudah cara membuatnya, tahan api pada suhu tertentu, dan mudah mengikuti bentuk yang diinginkan.

Dana Bankeupemdes RTLH yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Tengah diberikan kepada 7.809 desa di 29 (dua puluh sembilan) kabupaten di Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp.10.000.000 tiap rumah dengan perincian 3 (tiga) penerima di setiap desa setahun, sehingga total adalah kurang lebih 23.427 calon penerima bantuan Bankeupemdes RTLH.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang diatas, maka yang menjadi Rumusan masalah dalam penyusunan tesis ini, adalah sebagai berikut:

1. Apa saja syarat rumah layak huni
2. Bagaimana mengetahui tingkat keberhasilan program Bankeupemdes RTLH dalam hal kuantitas dan kualitas yang digulirkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Jepara.
3. Apa saja penyebab terjadinya variasi mutu beton pada Bankeupemdes RTLH

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penulisan tesis ini sebagai berikut:

1. Ruang lingkup wilayah penelitian pada daerah Kabupaten Jepara, kecuali Kecamatan Karimunjawa
2. Penelitian ini membahas syarat rumah sehat layak huni Bankeupemdes RTLH.
3. Pengujian contoh beton dan hammer test yang diambil dari sebagian rumah penerima Bankeupemdes RTLH yang berusia 28 hari atau lebih

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kajian ini adalah:

1. Mengetahui syarat rumah layak huni
2. Mengetahui tingkat keberhasilan program Bankepemdes RTLH dalam hal kuantitas dan kualitas yang digulirkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Jepara.
3. Mengetahui apa saja penyebab terjadinya variasi mutu beton pada pelaksanaan Bankeupemdes RTLH

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan ini dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan tentang program Bankeupemdes RTLH sebagai salah satu bantuan dari pemerintah kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).
2. Untuk menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai pentingnya struktur pada suatu bangunan.
3. Dapat memberi pengetahuan kepada pembaca tentang syarat minimal rumah layak huni.
4. Memberikan masukan kepada pemerintah dalam membuat kebijakan ke depan.